

ABSTRAK

Zulvatulaita Puspitaningrum. Nomor Induk Mahasiswa 17204163124. 2020. **“Kemampuan Berpikir Kritis Siswa terhadap Materi Barisan dan Deret Aritmatika ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi pada Kelas XI MAN 1 Trenggalek”**. Jurusan Tadris Matematika. IAIN Tulungagung. Pembimbing: Nur Choliz, S.Pd.I., M.Pd.

Pada era modern ini, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dilihat dari kemampuan berpikirnya. Salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis, dimana kemampuan berpikir kritis sendiri bisa dipengaruhi oleh lingkungan sosial, misalkan dengan cenderung aktif dalam organisasi. Organisasi sekolah menjadi sarana bagi siswa untuk menambah wawasan dan juga menyalurkan bakatnya. Akan tetapi, disisi lain akan ada dampak dari aktifnya siswa dalam organisasi terhadap proses belajar dikelas. Kebanyakan yang terjadi adalah siswa kesulitan memahami materi dalam mata pelajaran matematika. Sebagai contoh diperlukan pemahaman mendalam untuk menyelesaikan permasalahan terkait materi barisan dan deret aritmatika.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi “tinggi” terhadap materi barisan dan deret aritmatika, (2) mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi “sedang” terhadap materi barisan dan deret aritmatika, dan (3) mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi rendah terhadap materi barisan dan deret aritmatika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket, tes, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi tinggi di kelas XI MAN 1 Trenggalek mampu memenuhi semua indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, memberikan penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik, dan membuat kesimpulan sehingga termasuk dalam kategori berpikir kritis sangat tinggi, 2) Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi sedang di kelas XI MAN 1 Trenggalek mampu memenuhi beberapa indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, memberikan penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan taktik sehingga termasuk dalam kategori berpikir kritis tinggi, 3) Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki kecenderungan aktif dalam organisasi rendah di kelas XI MAN 1 Trenggalek hanya mampu memenuhi beberapa indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, dan mengatur strategi dan taktik sehingga termasuk dalam kategori berpikir kritis sedang.

Kata Kunci: Kemampuan berpikir kritis, keaktifan berorganisasi.

ABSTRACT

Zulvatulaita Puspitaningrum. *Student identification number 17204163124. 2020. "Student's Critical Thinking Ability in Arithmetic Sequences and Series Material Viewed from Organizational Activities in Class XI MAN 1 Trenggalek". Mathematics Department. IAIN Tulungagung. Supervisor: Nur Choliz, M.Pd.*

In this modern era, quality human resources are needed. The quality of human resources can be seen from the ability to think. One of them is the ability to think critically, where the critical thinking skills themselves can be influenced by the social environment, for example, tend to be active in the organization. School organizations are a means for students to add insight and also distribute their talents. However, on the other hand there will be an impact of the active students in the organization against the classroom learning process. Most of which occur are students who have difficulty understanding the material in mathematics subjects. For example, a deep understanding is needed to resolve problems related to arithmetic sequences and series material.

Therefore, this study aims (1) describe the critical thinking skills of class XI students of MAN 1 Trenggalek who have high active tendency in organizations towards arithmetic sequence and series material, (2) describe the critical thinking skills of class XI students of MAN 1 Trenggalek who have medium active tendency in organizations towards the arithmetic sequence and series material, and (3) describe the critical thinking skills of class XI students of MAN 1 Trenggalek who have low active tendency in organizations towards arithmetic sequence and series material.

This research uses a qualitative approach and the data collected is descriptive. Data collection techniques used were through questionnaires, tests, and interviews.

The results showed that 1) the critical thinking skills of students who have high active tendencies in organizations class XI MAN 1 Trenggalek able to fulfill all critical thinking indicators, namely to provide simple explanations, to build basic skills, to provide further explanations, arrange strategies and tactics and draw conclusions so that they are included in the very high level critical thinking category, 2) the critical thinking skills of students who have medium active tendencies in organizations class XI MAN 1 Trenggalek able to fulfill several critical thinking indicators, namely to provide simple explanations, to build basic skills, to provide further explanations, and arrange strategies and tactics so that they are included in the high level critical thinking category, and 3) the critical thinking skills of students who have low active tendencies in organization class XI MAN 1 Trenggalek able to fulfill several critical thinking indicators, namely to provide simple explanations, to build basic skills, and arrang strategies and tactics so that they are included in the moderate level critical thinking category.

Key words: *Critical thinking skills, organizational activity*